

## SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Tema/Pokok bahasan 1 : Hakikat dan substansi agama Islam serta metodologi pemahamannya

Kompetensi : Mahasiswa memiliki pengetahuan konseptual tentang dan kesediaan untuk mengimplementasikan dan mengembangkan beberapa pendekatan/metodologi studi Islam

Pertemuan	Materi Pokok	Indikator ketercapaian kompetensi	Kegiatan Perkuliahan	Penilaian	Buku Sumber dan Media
1	2	3	4	5	6
I	<p>1. Hakikat dan substansi agama Islam</p> <p>2. Berbagai pendekatan/metodologi studi Islam</p>	<p>1.1 Menjelaskan hakikat dan substansi agama Islam</p> <p>2.1 Menjelaskan berbagai pendekatan/metodologi studi Islam</p>	<p><b>Kegiatan Pendahuluan:</b></p> <p>a. Mahasiswa diminta mengkritisi hakikat dan substansi agama Islam</p> <p>b. Mahasiswa diminta mengajukan berbagai metodologi studi Islam</p> <p>c. Dosen menyampaikan kompetensi dan indikator ketercapaiannya yang harus dikuasai oleh mahasiswa</p> <p><b>Kegiatan Inti:</b></p> <p>a. Mahasiswa mengkritisi dan mendiskusikan tentang hakikat dan substansi agama Islam</p> <p>b. Mahasiswa membangun argumentasi tentang hakikat dan substansi agama Islam berdasar telaah sumber-sumber Islam, sosio-historis, akal sehat</p> <p>c. Mahasiswa menyodorkan berbagai pendekatan/metodologi pemahaman Islam berdasar telaah sosio-historis</p> <p>d. Mahasiswa mengkritisi dan mendiskusikan berbagai metodologi pemahaman Islam unggulan berdasar telaah edu-spiritualis</p>	<p>a. Membuat ringkasan (<i>short summary writing</i>) tentang hakikat dan substansi agama Islam.</p> <p>b. Membuat ringkasan tentang berbagai pendekatan/metodologi unggulan pemahaman Islam yang dapat diimplementasikan dan dikembangkan</p>	<p>Media: LCD Projector</p> <p>Buku Sumber: 1. Rahmat (2014), Silabus 2. Rahmat (2014), SAP 3. Rahmat (2014), <i>Handouts</i></p>

			<p><b>Kegiatan penutup:</b></p> <p>a. Mahasiswa menyimpulkan hakikat dan substansi agama Islam dengan argumentasi yang kokoh</p> <p>b. Mahasiswa menyimpulkan berbagai pendekatan/metodologi unggulan pemahaman Islam yang dapat diimplementasikan dan dikembangkan</p>		
--	--	--	---	--	--

Tema/Pokok bahasan 2 : Pendekatan *muhasabah* (refleksi diri) berbasis karakter ‘inti’ sufistik

Kompetensi : Mahasiswa memiliki pengetahuan konseptual dan prosedural tentang pendekatan *muhasabah* berbasis karakter ‘inti’ sufistik untuk meningkatkan kualitas keberagamaan

Pertemuan	Materi Pokok	Indikator ketercapaian kompetensi	Kegiatan Perkuliahan	Penilaian	Buku Sumber dan Media
1	2	3	4	5	6
I – II	<p>1. Karakter ‘inti’ sufistik</p> <p>2. Pendekatan <i>muhasabah</i> berbasis karakter ‘inti’ sufistik</p>	<p>1.1 Menjelaskan karakter ‘inti’ sufistik</p> <p>2.1 Menjelaskan prosedur pendekatan <i>muhasabah</i> berbasis karakter ‘inti’ sufistik untuk meningkatkan kualitas keberagamaan</p>	<p><b>Kegiatan Pendahuluan:</b></p> <p>a. Mahasiswa diminta mengajukan berbagai karakter ‘inti’ sufistik</p> <p>b. Mahasiswa diminta mengajukan pendekatan <i>muhasabah</i> berbasis karakter ‘inti’ sufistik untuk meningkatkan kualitas keberagamaan</p> <p>c. Dosen menyampaikan kompetensi dan indikator ketercapaiannya yang harus dikuasai dan diamalkan oleh mahasiswa</p>	<p>a. Membuat ringkasan (<i>short summary writing</i>) tentang karakter ‘inti’ sufistik</p> <p>b. Membuat ringkasan tentang pendekatan <i>muhasabah</i> berbasis karakter ‘inti’ sufistik untuk meningkatkan kualitas keberagamaan</p>	<p>Media:</p> <p>LCD Projector</p> <p>Buku Sumber:</p> <p>1. Afandi (2002), <i>Risalah Ilmu Syaththariah</i></p> <p>2. Nicholson, (1998), <i>Mistik dalam Islam</i></p> <p>3. Rahmat (2010),</p>

			<p><b>Kegiatan Inti:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengkritisi dan mendiskusikan karakter ‘inti’ sufistik</li> <li>Mahasiswa membangun argumentasi tentang karakter ‘inti’ sufistik berdasar telaah sumber-sumber Islam, sosio-historis, dan akal sehat</li> <li>Mahasiswa menyodorkan pendekatan/metodologi penanaman karakter ‘inti’ sufistik berdasarkan analisis <i>best practice</i> dan telaah <i>edu-spiritualis</i></li> <li>Mahasiswa mengkritisi dan mendiskusikan pendekatan <i>muhasabah</i> berbasis karakter ‘inti’ sufistik untuk meningkatkan kualitas keberagamaan</li> </ol> <p><b>Kegiatan penutup:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa menyimpulkan karakter ‘inti’ sufistik dengan argumentasi yang kokoh</li> <li>Mahasiswa menyimpulkan pendekatan/metodologi <i>muhasabah</i> berbasis karakter ‘inti’ sufistik untuk meningkatkan kualitas keberagamaan</li> <li>Mahasiswa mengimplementasikan pendekatan/metodologi <i>muhasabah</i> berbasis karakter ‘inti’ sufistik untuk meningkatkan kualitas keberagamaan</li> </ol>		<p><i>Implikasi Konsep Insan Kamil</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rahmat (2013), Model Pembelajaran PAI berbasis karakter inti sufistik</li> </ol>
--	--	--	--	--	--

Dan seterusnya ...